

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

#### 1. Konsep Hadis dan Sunnah Menurut Fazlur Rahman

Hadis yang menurut Fazlur Rahman adalah verbalisasi dari Sunnah yang hidup, dan Sunnah itu sendiri adalah "sebuah model tingkah laku teladan yang diikuti oleh masyarakat muslim", sebenarnya sama dengan *khabar* dan *al-ḥadīth* yang berupa perkataan, perbuatan atau persetujuan yang disandarkan kepada sahabat ataupun *tabi'īn*. Pada hakikatnya *khabar* dan *al-ḥadīth* bukanlah Hadis Nabi, dan walaupun digolongkan Hadis maka ia disebut Hadis *mauqūf* dan Hadis *maqūl*.

Adapun keberadaan Hadis dan Sunnah sudah ada sejak awal kemunculan Islam hanya saja ia berjalan paralel dengan praktek sahabat dan prakten umat, sehingga historisitasnya dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya riwayat menunjukkan perhatian para sahabat untuk menghafal ucapan-ucapan Nabi atau menyampaikan apa yang dilakukan Nabi saw, bahkan ada diantara mereka yang menuliskannya.

#### 2. Metode Kritik Hadis Fazlur Rahman.

Metode yang digunakan Fazlur Rahman dalam meneliti (kritik) Hadis adalah *critical history method* dan *hermeneutic method*. Penafsiran situasional dengan metode pendekatan historis mengisyaratkan adanya langkah-langkah strategik dengan memahami makna Hadis tersebut kemudian memahami latar belakang situasionalnya termasuk memahami *asbāb al-wurūd*-nya. Sedangkan Hermeneutika Hadis mensyaratkan adanya dialog secara intensif antara teks-teks Hadis sebagai warisan masa lalu dengan penafsir dan audiensnya masa kini. Dengan demikian kedua metode tersebut merupakan metode kritik matan Hadis saja.

#### 3. Penerapan Metode

Dari contoh yang dikemukakan tentang waktu mengeluarkan zakat fitrah diatas dapat kita lihat bahwa *Historico critical method* dan *Hermeneutic method* dalam kritik Hadis yang ditawarkan oleh Fazlur Rahman cukup aplikatif dalam menjawab permasalahan yang dihadapi umat guna memahami ajaran dan tuntunan Nabi saw. Sehingga kedua metode diatas dapat dijadikan sebagai metode yang valid dalam ranah studi kritik Hadis.

## **B. Saran-saran**

1. Kajian kritik Hadis yang ditawarkan oleh Rahman merupakan warisan yang besar dari pakar studi keIslaman, dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif, terutama jika ingin melakukan reformulasi hukum Islam menjadi sistem hukum yang modern dan komprehensif serta mampu memenuhi tantangan zaman yang terus berkembang.
2. Kajian historis terhadap konsep Sunnah-Hadis dan hukum Islam sangat penting untuk dilakukan, mengingat dengan melakukan studi historis, dimensi historisitas dan normativitas Sunnah Nabi dan hukum Islam dapat diapresiasi secara proporsional.
3. Perumusan metodologi penafsiran dan pemahaman Hadis juga masih merupakan wilayah kajian yang sangat mendesak, mengingat kajian-kajian metodologi pemahaman teks selama ini lebih banyak diarahkan kepada tafsir Alquran.